

Morning Brief

Daily | Januari 08, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Para investor menyerap data makroekonomi terbaru yang berpotensi mengganggu proyeksi kapan penurunan suku bunga dapat dimulai. Awalnya, data ketenagakerjaan Nonfarm Payroll yang kuat (actual : 216 ribu versus 170ribu forecast) meredam ekspektasi pivot lebih cepat. Namun di satu , survei dari Institute for Supply Management (ISM) kemudian menunjukkan aktivitas di sektor jasa turun pada bulan Desember (actual : 50.6 versus 52.7 previous) , menunjukkan perekonomian yang lebih lemah. Antara good news & bad news ini, para pelaku pasar lebih memilih bertaruh pada proyeksi pivot yang lebih cepat, oleh karena itu market tetap berada pada swing naik dan pada akhirnya ketiga indeks acuan tersebut berhasil meraih sesi positif pertama di tahun 2024 untuk S&P500 dan Nasdaq. Para trader melihat peluang 66,4% untuk terjadinya pemotongan suku bunga setidaknya 25 bps di bulan Maret, menurut FedWatch CME Group. Imbal hasil obligasi Treasury AS bertenor 10 tahun, yang mencerminkan ekspektasi suku bunga, mengakhiri minggu ini di level 4,05%.

MARKET ASIA & EROPA : Jepang laporkan akan Jibun Bank Japan Services PMI (Dec) masih bertumbuh di wilayah ekspansif 51.5, naik dari 50.8 di bulan sebelumnya. Inggris pun laporkan Halifax House Price Index (Dec) yang bertumbuh 1.7% yoy, naik dari posisi minus 0.8% di bulan Nov. Namun sayangnya, Jerman mendata Retail Sales bulan Nov yang lemah di pembacaan 0.2%, drop dari posisi 1.1% di bulan sebelumnya. Construction PMI Inggris masih berkatut di wilayah kontraksi. Eurozone merilis perkiraan awal Inflasi (Dec) pada angka 2.9% yoy , dan Core CPI di level 3.4% yoy. Semoga kedua indeks tsb mampu dirilis sedikit lebih rendah dari perkiraan masing2 : 3.0% dan 3.5%.

Corporate News

Prospek Stabil, Emiten Hary Tanoe (BCAP) Kantongi Peringkat idBBB+ MNC Kapital Indonesia (BCAP) berencana menjajakan obligasi maksimal IDR 650 miliar. Rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV itu, mendapat peringkat idBBB+ dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Prospek peringkat emiten asuhan Hary Tanoesoedibjo itu stabil. Peringkat mencerminkan profil kredit anak usaha utama moderat, dan struktur permodalan konservatif. Namun, peringkat dibatasi porsi pendapatan berulang rendah, dan paparan terhadap volatilitas pasar modal. Kesiapan perusahaan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/2022 Seri A senilai IDR 242,8 miliar akan jatuh tempo pada 20 Januari 2024 didukung kas dan setara kas serta surat berharga dicatitkan di neraca induk IDR 989,7 miliar pada 31 Agustus 2023. Peringkat dapat dinaikkan kalau profil bisnis MNC Kapital terus menguat secara signifikan. Itu melalui keberlanjutan sinergi ekosistem digital antara MNC Kapital dengan MNC Group menghasilkan peningkatan lebih lanjut pada indikator bisnis, dan keuangan anak-anak usaha inti MNC Kapital. Sebaliknya, peringkat dapat dilorot kalau arus kas melemah secara signifikan akibat meburuknya profil kredit anak-anak usaha inti. (Emiten News)

Domestic Issue

BEI Himpun Dana Surat Utang IDR 2,2 Triliun, 11 Emisi Menunggu Terbit Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menghimpun dana penerbitan surat utang senilai IDR 2,2 triliun hingga pekan pertama awal 2024. Angka tersebut berasal dari 1 emiten, dengan total 2 emisi efek bersifat utang dan/atau sukuk (EBUS). Pencarian modal melalui skema ini diperkirakan akan kembali meningkat. Pasalnya, BEI masih memiliki 11 emisi yang sedang menunggu diterbitkan. "Jumlah itu berasal dari 9 penerbit EBUS," kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna kepada wartawan, Jumat (5/1/2024). Detilnya sebanyak 4 merupakan perusahaan dari sektor keuangan, dan 3 datang dari bidang energi. Selanjutnya terdapat 1 korporasi yang masing-masing berasal dari sektor infrastruktur, dan bahan baku atau basic materials. Sebagaimana diketahui pada awal pekan ini, BEI kedatangan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills yang menerbitkan dua emisi. Yaitu Obligasi III Pindo Deli Pulp and Paper Mills Tahun 2023 serta Sukuk Mudharabah II Pindo Deli Pulp and Paper Mills Tahun 2023. Nilai masing-masing surat utang ini mencapai IDR 1,22 triliun, dan IDR 1 triliun. Hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk obligasi dan sukuk ini masing-masing adalah idA (Single A) dan idA(sy) (Single A Syariah). (IDX Channel)

Recommendation

US10YT finally kembali bertengger di level yield 4.0% didukung oleh kuatnya data2 ekonomi AS seperti Nonfarm Payrolls dan Unemployment Rate yang tak bergerak dari level previous 3.7%. Sejatinnya penembusan ini telah membuka jalan penguatan bagi yield US Treasury menguat terus ke level 4.242%, yang mana setara dengan FIBONACCI retracement 38.2% dan pertemuan MA50. ADVISE : BUY ; atau AVERAGE UP accordingly.

ID10YT persis bertepatan muka dengan resistance pattern FALLING WEDGE , yang artinya apabila yield ID10YT mampu bertengger di atas yield 6.65% maka akan semakin terbuka potensi penguatan menuju TARGET / resistance yang lebih tinggi pada yield : 6.690% / 6.750% / 6.936% - 6.948%. ADVISE : siap2 BUY ON BREAK / AVERAGE UP.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	138.10	133.10	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	2.41	3.48	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-8.56%	-10.43%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	3.29%	-2.42%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.61%	2.86%	Cons. Confidence*	123.60	123.30

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 96.39 (-0.01%)
FRO091 : 98.90 (-0.03%)
FRO094 : 95.68 (+0.10%)
FRO092 : 102.96 (-0.11%)

FRO086 : 98.13 (-0.01%)
FRO087 : 99.08 (-0.28%)
FRO083 : 106.73 (-0.18%)
FRO088 : 96.31 (-0.51%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.26% to 32.70

CDS 5yr: +1.89% to 76.94

CDS 10yr: -0.03% to 135.32

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.71%	0.05%
USDIDR	15,515	0.16%
KRWIDR	11.79	-0.27%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	37,466.11	25.77	0.07%
S&P 500	4,697.24	8.56	0.18%
FTSE 100	7,689.61	(33.46)	-0.43%
DAX	16,594.21	(23.08)	-0.14%
Nikkei	33,377.42	89.13	0.27%
Hang Seng	16,535.33	(110.65)	-0.66%
Shanghai	2,929.18	(25.17)	-0.85%
Kospi	2,578.08	(8.94)	-0.35%
EIDO	22.59	0.20	0.89%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,045.5	1.8	0.09%
Crude Oil (\$/bbl)	73.81	1.62	2.24%
Coal (\$/ton)	131.55	0.65	0.50%
Nickel LME (\$/MT)	16,372	308.0	1.92%
Tin LME (\$/MT)	24,622	(212.0)	-0.85%
CPO (MYR/Ton)	3,682	25.0	0.68%

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta